



LAPORAN HASIL PENELITIAN

Briket Arang Dari Limbah Tempurung Kemiri dan Serbuk Gergajian Kayu Sengon Dengan Perekat Arpus (Gum Resin) Menggunakan Proses Karbonisasi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian “Briket Arang Dari Limbah Tempurung Kemiri Dan Serbuk Gergajian Kayu Sengon Dengan Perekat Arpus (*Gum Resin*) Menggunakan Proses Karbonisasi” yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian briket arang didapatkan nilai *fixed carbon* yang tertinggi diperoleh dari komposisi arang tempurung kemiri dan serbuk gergajian kayu 9:1 dengan konsentrasi perekat arpus 15 gram dengan nilai *fixed carbon* sebesar 73,77 %. Dari nilai *fixed carbon* tersebut, briket arang telah memenuhi standar kualitas menurut standar SNI No.1/6235/2000.
2. Berdasarkan hasil penelitian briket arang, nilai kalor tertinggi diperoleh dari komposisi arang tempurung kemiri dan serbuk gergajian kayu 9:1 dengan perekat arpus 15 gram dihasilkan nilai kalor sebesar 5375,25 kkal/kg.

V.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian terhadap asap hasil karbonisasi yang masih dapat diolah lagi menjadi produk asap cair.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan kondisi yang dijalankan yang berbeda seperti suhu karbonisasi dan waktu karbonisasi agar didapatkan hasil yang optimal.